

Penggunaan metode analisis faktor atas faktor-faktor pendorong dan penghambat narkoterorisme di Indonesia dalam perspektif intelijen =
The use of factor analysis method on driving and inhibiting
narcoterrorism factors in Indonesia according to intelligence perspective
/ Asyama Detty Agustina Sianipar

Sianipar, Asyama Detty Agustina, authora

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350605&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Narkoterorisme sebagai sebuah bentuk ancaman bukan merupakan hal baru dalam isu keamanan internasional. Pada perkembangannya Narkoterorisme tidak hanya tidak hanya dipahami sebagai aksi aksi teror yang digunakan oleh kelompok narkoba tetapi juga sebagai suatu bentuk kerjasama yang terjalin antara kelompok teror dan kelompok narkoba untuk mencapai tujuan kelompok teror. Di Indonesia tindak kejahatan Narkoterorisme masih tergolong baru. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk menemukan faktor faktor pendorong dan penghambat Narkoterorisme di Indonesia yang nantinya akan bermanfaat dalam formulasi kebijakan atau strategi keamanan di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Analisis Faktor sebagai metode analisa data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara elisitasi terhadap 20 praktisi mengenai variabel variabel pendorong dan penghambat Narkoterorisme di Indonesia dan penyebaran kuesioner terhadap 422 responden yang berasal dari berbagai lembaga penegakan hukum dan pendidikan tinggi. Selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 tujuh faktor pendorong dan 5 lima faktor penghambat Narkoterorisme di Indonesia. Faktor lemahnya fungsi negara, krisis nilai ideologis dan pemahaman ancaman, lemahnya pranata sosial dan ketimpangan ekonomi dan kebutuhan dan peluang pendanaan berkontribusi kuat dalam mendorong Narkoterorisme di Indonesia. Sementara faktor peningkatan fungsi negara dan perbaikan sistem hukum, peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat dan peningkatan pemahaman Narkoterorisme dan pengembangan kemitraan lembaga strategis berkontribusi kuat dalam menghambat Narkoterorisme di Indonesia. Dengan demikian rekomendasi yang dapat dikembangkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Badan Narkotika Nasional (BNN), Kepolisian RI dan lembaga terkait lainnya disarankan terfokus pada faktor faktor tersebut. Kata kunci: Narkoterorisme, teror narkoba.

ABSTRACT

Narcoterrorism as a form of threat is not a new thing in international security issues. In its development, Narcoterrorism is not only to be understood as the acts of terror used by the narcotic groups but also as a form of cooperation that intertwined between the terror groups and narcotic groups to achieve the goal of a group of terror. In Indonesia, Narcoterrorism crime is still relatively new. Therefore, this study aimed to identify the driving and inhibiting factors of Narcoterrorism in Indonesia, which will be useful in the formulation of policy or security strategy in the future. This research was conducted through a quantitative approach using factor analysis as a method of data analysis. Data collection techniques performed by way of elicitation of 20 practitioners on the driving and inhibiting variables of Narcoterrorism in Indonesia and

distributing questionnaires to 422 respondents from various law enforcement agencies and higher education. Further analysis was conducted based on interview with key informants. The results indicate that there are 7 seven driving factors and 5 five inhibiting factors of Narcoterrorism in Indonesia. Factors of the weak functioning of the State, the crisis of ideological values, and the understanding of the threat, the weak of social institutions, and economic inequality and the needs and funding opportunities have strong contributions in encouraging Narcoterrorism in Indonesia. While the factor of increase the state functions and the improvement of the legal system, increase the social and economic welfare of the community, and increase the understanding of Narcoterrorism and strategic agencies partnership development have strong contribution to inhibiting the Narcoterrorism in Indonesia. Thus the recommendations that can be developed by the National Agency for Combating Terrorism (BNPT), National Narcotics Agency (BNN), the National Police, and other relevant agencies advised to focus on those factors.